

Identifikasi Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah di Kabupaten Aceh Utara

Zulfan Fadli¹

¹IAIN Lhokseumawe

*Corresponding author: Zulfan Fadli
(E-mail: zulfanfadli12@gmail.com)

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya kepemimpinan altruistik berpengaruh terhadap daya saing madrasah serta untuk mendeskripsikan identifikasi setiap indikator kepemimpinan aultaristik terhadap daya saing. Jenis penelitian mix method explanatory dengan pendekatan kuantitatif-kualitattif. Sampel penelitian sebanyak 162 responden. Pengumpulan data melalui google form dan dianalisis menggunakan path analysis dengan software smartPls. Hasil Penelitian: Identifikasi terhadap faktor pengaruh kepemimpinan altruistik menunjukkan harga signifikansi positif dan berpengaruh secara signifikan. Adapun data kualitatif menunjukan sikap tanpa pamrih kepemimpinan menjadi motivasi internal guru untuk meningkatkan daya saing. Kebijakan pimpinan itu ditunjukkan melalui peningkatan kesejahteraan bawahan terhadap daya saing. Pemenuhan terhadap aspek sosial juga mampu meningkatkan daya saing. Implikasi penelitian.

Kata Kunci: Sikap Tanpa Pamrih, Aspek Sosial, Peningkatan Kesejahteraan Bawahan, Kepemimpinan Altruistik, Daya Saing

Identification of Leadership Styles in Improving the Competitiveness of Madrasah Aliyah in Northern Aceh Regency

Abstract: The purpose of this study is to analyze the altruistic leadership style affects the competitiveness of madrasah and to describe the identification of each indicator of aultaristic leadership on competitiveness. The research type is mix method explanatory with quantitative-qualitative approach. The research sample was 162 respondents. Data collection through google form and analyzed using path analysis with smartPls software. Research Results: Identification of the influence factor of altruistic leadership shows a positive significance price and has a significant effect. The qualitative data shows that the selfless attitude of leadership is an internal motivation for teachers to improve competitiveness. The leader's policy is shown

through improving the welfare of subordinates to competitiveness. Fulfillment of social aspects is also able to increase competitiveness.

Keywords: *Selflessness, Social Aspects, Subordinate Welfare Improvement, Altruistic Leadership, Competitiveness*

I. PENDAHULUAN

Akreditasi A menunjukkan persaingan antara madrasah yang meningkat ditandai dengan kualitas guru dan peserta didik yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas mereka sendiri. Namun, madrasah yang terakreditasi A tidak selalu berarti bahwa madrasah tersebut memiliki daya saing yang baik. Berdasarkan data kementerian agama kabupaten Aceh Utara 3 tahun terakhir terkait daya saing madrasah terakreditasi A sebanyak 4561 siswa yang lulus tahun 2021 hanya sekitar 45% yang mampu bersaing dalam seleksi masuk perguruan tinggi negeri, tahun 2022 sebanyak 3765 siswa yang lulus hanya sebanyak 41% yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan tahun 2023 sebanyak 3216 siswa hanya sekitar 405 yang mampu bersaing dalam seleksi masuk perguruan tinggi negeri. (Moh. Ali Ramdhani, 2023)

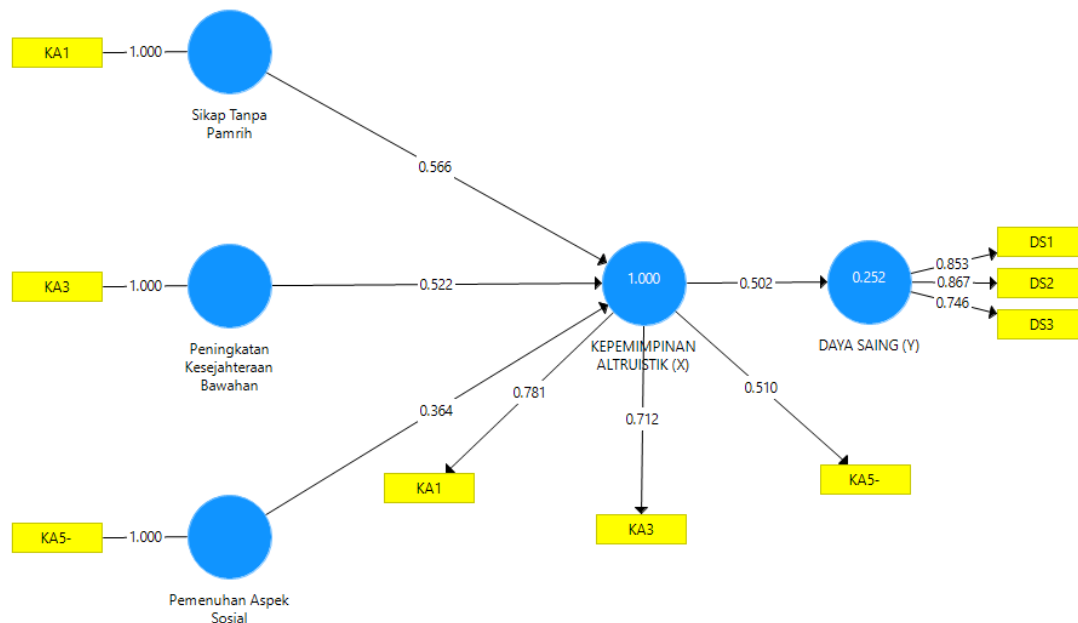
Daya saing merupakan bagian penting dalam sebuah pendidikan yang mencerminkan esensi sebuah lembaga dalam menawarkan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didiknya serta pemangku kepentingan lainnya. (Juhadi & Ritonga, 2023) Daya saing dipahami sebagai madrasah yang laku di pasar dimana syarat utama dari peningkatan daya saing madrasah adalah terletak dari produktifitasnya/outputnya. (Sodik, 2023) Daya saing menurut beberapa pakar dapat disimpulkan sebagai suatu kekuatan atau potensi lembaga/madrasah untuk menjadi lebih unggul dalam persaingan, yang berkorelasi dengan mutu dan profesionalisme pengelolaan. Semakin berkualitas dan profesional pengelolaan madrasah, maka madrasah tersebut akan semakin kompetitif (Istanto, 2022). Daya saing memiliki potensi atau kemampuan yaitu keunggulan di satu bidang yang tidak dimiliki oleh madrasah lain. (Umayah, 2015)

Mix explanatory merujuk pada pendekatan penelitian yang menggabungkan elemen dari penelitian eksplanasi dengan metode atau pendekatan lainnya, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diamati. (Creswell & Clark, 2018; Miles et al., 2014) Populasi dalam penelitian ini yaitu guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Aceh Utara yang terakreditasi A yaitu 4 sekolah/madrasah dengan jumlah guru sebanyak 162 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin yaitu 61,83 atau dibulatkan menjadi 62 guru. Namun dalam penelitian ini penulis menetapkan 120 responden. Data dikumpulkan melalui penggunaan angket daring menggunakan *google form* dengan format skala likert. Penelitian ini memanfaatkan teknik analisis data *Path Analysis* melalui perangkat lunak *SmartPLS*. (Ghazali & Latan, 2015)

The diagram illustrates the conceptual model of the study. It features three independent variables on the left: 'Sikap Tanpa Pamrih' (linked to KA1), 'Peningkatan Kesejahteraan Bawahan' (linked to KA3), and 'Pemenuhan Aspek Sosial' (linked to KA5-). These three variables all have arrows pointing towards the central mediating variable, 'KEPEMIMPINAN ALTRUISTIK (X)'. From this central node, an arrow points to the dependent variable, 'DAYA SAING (Y)'. Additionally, there are three feedback loops (Koreksi) represented by yellow boxes: 'KA1' (linked to Sikap Tanpa Pamrih), 'KA3' (linked to Peningkatan Kesejahteraan Bawahan), and 'KA5-' (linked to Pemenuhan Aspek Sosial). These boxes have arrows pointing back to the central 'KEPEMIMPINAN ALTRUISTIK (X)' node. Finally, 'DAYA SAING (Y)' is linked to three outcome variables: 'DS1', 'DS2', and 'DS3'.

Gambar 1 Model Tahap 1

Berdasarkan gambar model tahap pertama diatas, kemudian dilakukan data melalui (PLS_Algorithm), dan dihasilkan output model sebagai berikut:



Gambar 2 Model Tahap 2

Pada pengujian *outer model* atau dikenal dengan uji instrument (validitas data) pada tahap kedua/ gambar 2 didapatkan nilai *loading factor* (If) pada *output Outer Loading* sebagai berikut:

3.1 Outer Model

a. Validasi

Pengujian validitas menggunakan *loading factor* dalam perhitungan *SmartPLS* menunjukkan semua item pertanyaan memenuhi nilai yang disarankan, sehingga indikator variabel dalam penelitian ini valid. Tabel 1 menampilkan nilai *loading factor* dari hasil *Smart-PLS*. Validitas konvergen diukur melalui nilai *loading factor*, dengan nilai $> 0,70$ sangat direkomendasikan, sedangkan nilai $> 0,50 - 0,60$ dianggap cukup.

Tabel 1 Tabel *Loading Factor (Outer Loadings)*.

Kode	Daya Saing	Kepemimpina Altruistik	Pemenuhan aspek sosial	Peningkatan Kesejahteraan Bawahan	Sikap Tanpa Pamrih	Ket
DS1	0,853					Valid
DS2	0,867					Valid
DS3	0,746					Valid
KA1		0,781				Valid
KA1					1,000	Valid
KA3		0,712				Valid
KA3				1,000		Valid
KA5-		0,510				Valid
KA5-			1,000			Valid

Tabel 1 diatas atau pada output *Outer Loadings* sudah tidak ditemukan nilai yang dibawah $< 0,5$ sehingga pada tahap ini dikatakan model sudah baik (*Fit Model*).

b. Realibilitas

Uji kualitas data dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* yang dihasilkan dengan perhitungan *PLS* dari variabel yang ada yaitu; Daya Saing (Y), Kepemimpinan Altruistik (KA) dengan indikator pernyataan yaitu: sikap tanpa pamrih, peningkatan kesejahteraan bawahan dan pemenuhan aspek sosial. Untuk menentukan *composite reliability*, apabila nilai *composite reliability* $> 0,8$ dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi atau *reliable* dan $> 0,6$ dikatakan cukup *reliable* dan Average Variance Extracted (AVE) > 0.50 . (Ghazali & Latan, 2015) Hasil pengujian reliabilitas untuk semua variabel yang diteliti disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	Kesimpulan
Daya Saing (Y)	0,766	0,796	0,863	0,679	Reliabel Tinggi
Kepemimpinan Altruistik (X)	0,401	0,435	0,712	0,459	Cukup Reliabel
Pemenuhan Aspek Sosial	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel Tinggi

Peningkatan kesejahteraan Bawahan Sikap Tanpa Pamrih	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel Tinggi
	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel Tinggi

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian sudah menunjukkan sebagai pengukur yang fit, dimana nilai dari *Alpha Cronbach*, *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted* sudah memenuhi nilai yang dipersyaratkan.

3.2 Inner Model

Evaluasi model struktural menggunakan *R-square* untuk variabel endogen, dengan kriteria Ghazali: 0,67 (substansial), 0,33 (medium), dan 0,19 (lemah). (Ghazali & Latan, 2015) *Adjusted R-square*, yang mengoreksi nilai *R-square* berdasarkan standar error, memberikan gambaran lebih akurat tentang kemampuan konstruk eksogen dalam menjelaskan konstruk endogen.

Tabel 3 *R-square*

	R Square	Adjusted R Square	Kriteria
Daya Saing (Y)	0,252	0,245	Lemah
Kepemimpinan Altruistik (X)	1,000	1,000	Kuat

Tabel 3 menunjukkan nilai *R-square* variabel Daya Saing (DS) sebesar 0,252 artinya variabilitas Daya Saing (DS) yang dapat dijelaskan oleh Kepemimpinan Altruistik, sebesar 25,2% sisanya sebesar 74,8% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti pada penelitian ini dan termasuk dalam katagori lemah. Sedangkan untuk variabel Kepemimpinan Altruistik *R-square* sebesar 1,000 artinya variabilitas Daya Saing yang dapat dijelaskan oleh variabel Kepemimpinan Altruistik sebesar 100% dan termasuk kategori Kuat. Semakin tinggi nilai *R-Square*, maka semakin besar kemampuan variabel eksogen tersebut dapat menjelaskan variabel endogen sehingga semakin baik persamaan struktural.

Sedangkan untuk melihat *effect size* dari pengaruh langsung (*Direct Effects*) dan tidak langsung dari masing-masing konstruk maka model struktural dievaluasi dengan menggunakan *F-square*. Chin dalam Ghozali dan Lathan memberikan kriteria nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium atau besar pada tingkat struktural yang diambil dari hasil *calculate PLS-Algorithm* sebagai berikut: (Ghozali, 2021; Siswoyo Haryono, 2017).

Tabel 3 *F-Square*.

	F-square	Kriteria
Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,337	Medium
Pemenuhan Aspek Sosial -> Kepemimpinan Altruistik (X)	576681388134521	Besar
Peningkatan Kesejahteraan Bawahan -> Kepemimpinan Altruistik (X)	1128176422162350	Besar
Sikap Tanpa Pamrih-> Kepemimpinan Altruistik (X)	1289869133141590	Besar

a. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan nilai analisis *structural model*. Tingkat signifikansi *path coefficient* menilai pengaruh langsung antar variabel, sedangkan *Specific Indirect Effects* menilai pengaruh tidak langsung melalui nilai-t dan *standardized path coefficient*. Hipotesis diterima jika t-hitung (*factor loadings*) $\geq 1,96$. Berikut tabel *Path Coefficient* untuk melihat tingkat signifikansi yang di peroleh setelah melakukan running data ataupun *calculate PLS Algorithm*.

Tabel 4 *Path Coefficient*.

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,502	0,511	0,071	7,084	0,000
Pemenuhan Aspek Sosial -> Kepemimpinan Altruistik (X)	0,364	0,339	0,117	3,114	0,002
Peningkatan Kesejahteraan Bawahan ->	0,522	0,519	0,067	7,737	0,000

Kepemimpinan Altruistik (X)					
Sikap Tanpa Pamrih -> Kepemimpinan Altruistik (X)	0,566	0,560	0,056	10,172	0,000

Sedangkan untuk melihat tingkat signifikansi variabel mediasi (intervening) diambil dari nilai Specific Indirect Effects dari Carculate Bootstrapping yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5 *Specific Indirect Effects.*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Pemenuhan Sosial-> Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,183	0,175	0,065	2,796	0,005
Peningkatan Kesejahteraan Bawahan-> Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,262	0,265	0,047	5,543	0,000
Sikap Tanpa Pamrih-> Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,284	0,286	0,049	5,846	0,000

Tabel 4 dan tabel 5, penulis mengambil nilai t-hitung dan P_{values} untuk menyimpulkan apakah hipotesis ditolak atau diterima, seperti yang dijelaskan pada hasil pengujian hipotesis berikut:

Tabel 6 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.

Uraian	Hipotesis	Hasil Uji
(1)	(2)	(3)
H₁	Kepemimpinan Altruistik (X) berpengaruh positif dan terdapat hubungan signifikan terhadap Daya Saing (Y)	Diterima dengan t-hitung 7.084 > 1.96 dan P-Value sebesar 0.000
H₂	Pemenuhan aspek sosial berpengaruh positif dan	Diterima dengan t-hitung

Uraian	Hipotesis	Hasil Uji
(1)	(2)	(3)
	terdapat hubungan signifikan terhadap Kepemimpinan Altruistik (X)	$3.114 > 1.96$ dan <i>P-Value</i> sebesar 0.002
H ₃	Peningkatan kesejahteraan bawahan berpengaruh positif dan terdapat hubungan signifikan terhadap Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung $7.737 > 1.96$ dan <i>P-Value</i> sebesar 0,000
H ₄	Sikap tanpa pamrih berpengaruh positif dan terdapat hubungan signifikan terhadap Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung > 10.172 dan <i>P-Value</i> sebesar 0,000
H ₅	Pemenuhan aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing (Y) melalui variabel Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung $2.796 > 1.96$ dan <i>P-Value</i> sebesar 0.005
H ₆	Peningkatan kesejahteraan bawahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing (Y) melalui variabel Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung $5.543 > 1.96$ dan <i>P-Value</i> sebesar 0.000
H ₇	Sikap tanpa pamrih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing (Y) melalui variabel Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung $5.846 > 1.96$ dan <i>P-Value</i> sebesar 0.000

IV. PEMBAHASAN

4.1 Indikator Sikap Tanpa Pamrih Terhadap Daya Saing

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh indikator sikap tanpa pamrih terhadap variabel kepemimpinan altruistik (original sample/sampel asli) sebesar 0.566 yang berarti terdapat pengaruh positif antara kedua variabel tersebut. Namun dari nilai t-hitung yang dihasilkan sebesar 10.172 yang berarti hasil tersebut dikatakan signifikan oleh karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($10.172 > 1,96$) sehingga pada penelitian ini hipotesis di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator sikap tanpa pamrih memiliki pengaruh positif dan menjadi faktor penyumbang dalam meningkatkan daya saing madrasah melalui gaya kepemimpinan altruistik kepala madrasah. Hal ini sejalan dengan penelitian Luvi, dkk., yang mengatakan bahwa Kepemimpinan altruistik memiliki dampak signifikan terhadap kebahagiaan di tempat kerja serta kepercayaan pada pemimpin. Selain itu, kepercayaan pada pemimpin juga berperan penting dalam meningkatkan kebahagiaan karyawan. (Juliandi et al., 2023) Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainal, Sokip dan Asrop demnagn menjelaskan bahwa universitas kelas dunia

berkembang melalui pengembangan diri dan upaya tanpa pamrih untuk memenuhi standar universal. Ciri-cirinya termasuk karya dosen yang menjadi referensi global. Melalui kepemimpinan altruistik mendukung ini dengan mempromosikan pengabdian dan kesejahteraan kolektif, mendorong kolaborasi dan inovasi. Pemimpin altruistik menciptakan lingkungan yang memotivasi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya berkualitas tinggi yang diakui secara internasional, membantu universitas memenuhi standar global.(Panani et al., 2024)

Penelitian lain mengemukakan bahwa sikap tanpa pamrih yang di cerminkan oleh pemimpin sangat memberi pengaruh besar dalam sebuah organisasi, dimana sebuah organisasi akan bermutu dan berkualitas apabila seorang pemimpin memiliki sikap yang elegan dan mampu mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi atau lembaga pendidikan islam. Penelitian oleh Sun dan Junyao menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap altruisme pada mahasiswa kedokteran. Mereka menekankan pentingnya keterlibatan awal dalam tindakan altruistik, seperti program sukarela dan donasi, untuk meningkatkan empati dan tanggung jawab sosial. Bukti menunjukkan bahwa pengalaman ini berdampak langsung pada kecenderungan altruistik mahasiswa kedokteran. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi tindakan altruistik dalam pendidikan kedokteran dapat memperkuat sikap empati dan komitmen terhadap pelayanan tanpa pamrih di kalangan mahasiswa.(Sun, 2024)

4.2 Indikator Peningkatan Kesejahteraan Bawahan Terhadap Daya Saing

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh indikator peningkatan kesejahteraan bawahan terhadap variabel kepemimpinan altruistik (original sample/sampel asli) sebesar 0,522 yang berarti terdapat pengaruh positif antara kedua variabel tersebut. Namun dari nilai t-hitung yang dihasilkan sebesar 7.737 yang berarti hasil tersebut dikatakan signifikan oleh karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($7.737 > 1,96$) sehingga pada penelitian ini hipotesis di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator peningkatan kesejahteraan bawahan

memiliki pengaruh positif dan menjadi faktor penyumbang dalam meningkatkan daya saing madrasah melalui gaya kepemimpinan altruistik kepala madrasah.

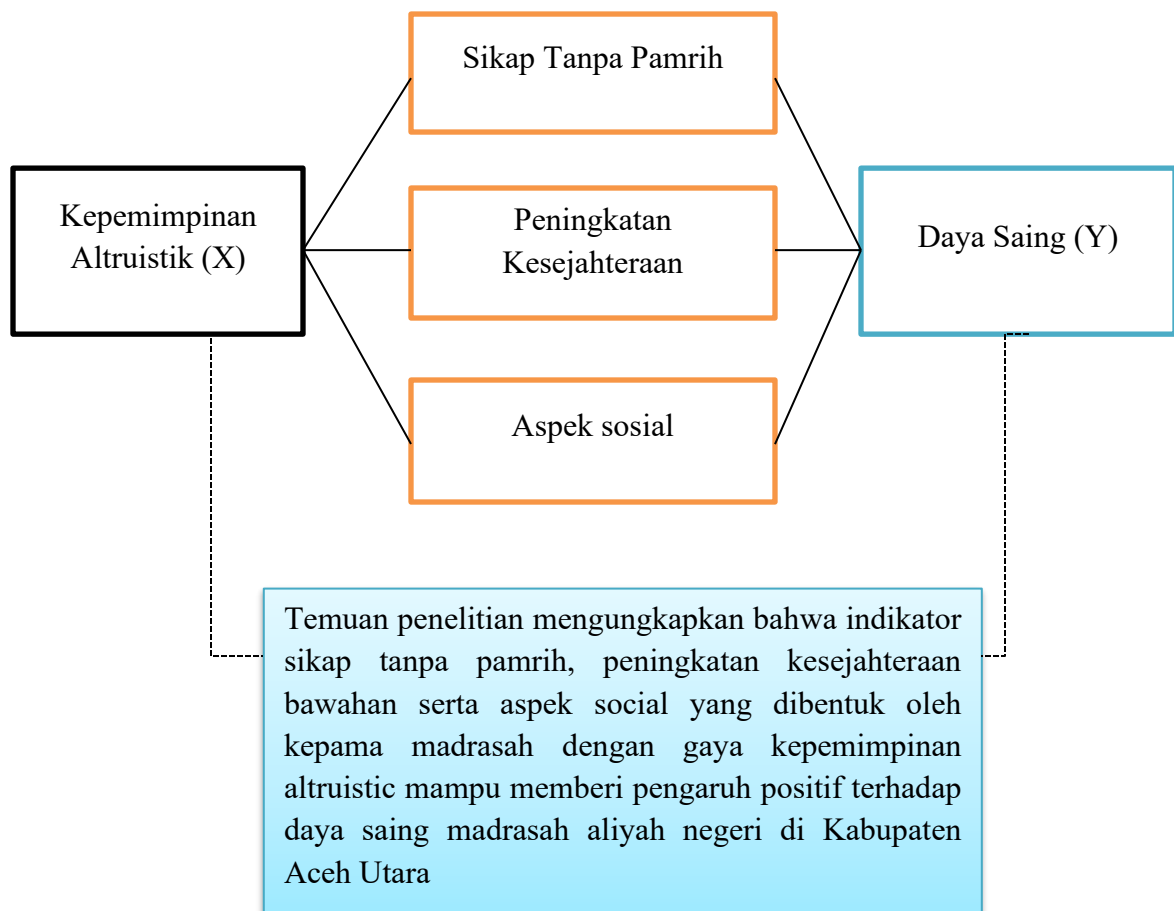
Menurut hasil penelitian, kepemimpinan altruistik meningkatkan kesehatan bawahan, meningkatkan daya saing organisasi. Peningkatan kepuasan kerja, peningkatan motivasi dan komitmen, dan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kerja adalah indikator utama.(Djoko Karyanto, 2023) Pemimpin yang tidak egois yang mendukung pertumbuhan karir dan kesehatan karyawan mendorong kerja sama yang inovatif.(Rizky et al., 2024) Di bawah kepemimpinan altruistik, organisasi memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dalam retensi karyawan dan peningkatan produktivitas.(El Junusi, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan altruistik baik untuk kinerja dan daya saing madrasah secara keseluruhan, serta untuk kesejahteraan individu.

4.3 Indikator Pemenuhan Aspek Sosial Terhadap Daya Saing

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh indikator pemenuhan aspek social terhadap variabel kepemimpinan altruistik (original sample/sampel asli) sebesar 0,364 yang berarti terdapat pengaruh positif antara kedua variabel tersebut. Namun dari nilai t-hitung yang dihasilkan sebesar 3,114 yang berarti hasil tersebut dikatakan signifikan oleh karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,114 > 1,96$) sehingga pada penelitian ini hipotesis di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pemenuhan aspek sosial memiliki pengaruh positif dan menjadi faktor penyumbang dalam meningkatkan daya saing madrasah melalui gaya kepemimpinan altruistik kepala madrasah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heryani Komalasari bahwa Kepala Sekolah melakukan pendekatan emosional kepada seluruh warga di dalam yayasan. Kepala Sekolah mampu membaca emosinya sendiri dan mengenali dampaknya menggunakan naluri untuk memandu keputusan, mengetahui kekuatan dan keterbatasannya, mampu mengendalikan emosi dan menunjukkan kejujuran dan integritas, dapat dipercaya. Kepala sekolah memiliki kesadaran diri dan manajemen diri yang baik, kesadaran sosial yang baik dan

manajemen relasi yang baik.(Heryani Komalasari, 2017) Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Estika Fitriyanti, dkk., bahwa Strategi kepala sekolah antara lain peningkatan mutu, adaptasi baru, Kesadaran Penerapan Budaya Mutu di sekolah , kualitas lulusan, perbaikan mutu, pengembangan potensi SDM, Peran pemimpin, menciptakan lingkungan positif, komunikasi yang efektif, membentuk stigma positif di masyarakat, target yang perlu direalisasikan, mendorong peningkatan kinerja dan kemampuan SDM, Keterlibatan stakeholder.(Fitriyanti et al., 2024)

4.4 Novelty



Gambar 3 Novelty Penelitian

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Altruistik (X) berpengaruh positif dan terdapat hubungan signifikan terhadap Daya Saing (Y) dan identifikasi sikap tanpa pamrih, peningkatan kesejahteraan bawahan serta aspek sosial oleh kepala madrasah melalui gaya kepemimpinan altruistic memberi pengaruh positif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R. (2021). Kepemimpinan Altruistik: Sebuah Tinjauan Pustaka dan Agenda untuk Penelitian Selanjutnya. *Desember*, 3(2), 76–85.
- Algaraawi, M. T., & Naji, H. A. A. (2023). Strategic Persuasion As a Mediating Variable Between Altruistic Leadership and High Performance of Employees: an Analytical Study. *Russian Law Journal*, 11(10), 467–489. <https://doi.org/10.52783/rj.v11i10s.1748>
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). Designing and conducting mixed methods. In *Thousand Oaks* (3rd ed.). SAGE Publications Ltd. <https://bayanbox.ir/view/236051966444369258/9781483344379-Designing-and-Conducting-Mixed-Methods-Research-3e.pdf>
- Djoko Karyanto, D. (2023). *Pengaruh human resources development dan kompetensi di mediasi oleh motivasi dan inovasi terhadap kepuasan anggota bnn provinsi jambi*.
- El Junusi, R. (2024). *'Adl Relational Global Leadership: Model Pengembangan Kepemimpinan Global Untuk Mengakselerasi Internasionalisasi Perguruan Tinggi Islam. Disertasi*.
- Fitriyanti, E., Soholeh, M., & Soedjarwo. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah. *De-Journal*, 5(1), 74–83.
- Ghazali, I., & Latan, A. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0* (2nd ed.). UNDIP.
- Ghozali, I. (2021). *Structural Equation Modeling Dengan Metode Alternatif Partial Least Squares (PLS) Dilengkapi Software Smartpls 3.2.9, XLstat 2014, Warppls 7.0, PLSGraph 3.0, VPLS dan PLS GUI* (A. Tejokusumo (ed.); 5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenleaf, R. K. (1977). Servant Leadership A Journey Into The Nature Of Legitimate Power & Greariness. In - (25th ed.). Paulist Press.
- Heryani Komalasari, N. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berdasarkan Kecerdasan Emosional (Eq) Di Di Smp Negeri 2 Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 182–190.

- <https://doi.org/10.21009/jmp.08117>
- Istanto, I. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1991. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1256>
- Julhadi, & Ritonga, M. (2023). Human Resource Management in Islamic Educational Institutions to Improve Competitiveness in Society 5.0 Era. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(2), 611–619. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180231>
- Juliandi, L., Fatkhurahman, F., Amdanata, D. D., Afrijal, A., & Hadiyati, H. (2023). Kepemimpinan Altruistik Dan Kebahagiaan Di Tempat Kerja: Peran Kepercayaan Pada Pemimpin Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Daya Saing*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i1.1225>
- Miles, M. B., Huberman A, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)* (3rd ed.). SAGE Publications Ltd.
- Moh. Ali Ramdhani. (2023). *Lulusan Madrasah Aliyah Masuk Kampus Unggulan*. Dirjen Pendis Kementerian Agama RI. <https://pendis.kemenag.go.id/read/lulusan-madrasah-aliyah-masuk-kampus-unggulan>
- Panani, Z., Sokip, & Safi'i, A. (2024). *Word Class University Pada Pendidikan Islam*. 2.
- Rizky, M., Fikriyyah, D., Farid, M., Adzani, R., & Fridalifia, M. (2024). The Concept of Entrepreneurship Model from an Islamic Perspective. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 6(2), 10–21070.
- Siswoyo Haryono. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS (Buku 3 in 1)* (D. Puryanto, H. Mintardja, & Latmono (eds.); 1st ed.). Luxima Metro Media.
- Sodik, J. (2023). Strategy for Increasing the Competitiveness of Madrasah. *Proceeding Of 1st International Conference on Education, Society and Humanity*, 01(01), 2023.
- Sun, J. (2024). The Soul of Medicine: Understanding Altruistic Behaviors in Future Healthcare Professionals. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 29, 467–474. <https://doi.org/10.54097/m70jy989>
- Umayah, S. (2015). Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 5(2), 259. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.756>
- Wuryan, S., Mustofa, M. B., Saputra, R., & Cahyani, M. P. (2023). Pengaruh Gaya Komunikasi Kepemimpinan dalam Pengelolaan Organisasi : Tinjauan Analisis. *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 3(1), 1–23. <https://doi.org/10.32923/kpi.v3i1.3349>